

# Peningkatan Minat Baca Dan Tulis Anak Sekolah Dasar Kelas 1-3 di Desa Negeri Tongging, Kab. Karo

<sup>1)</sup>Juliper Nainggolan, <sup>2)</sup>Angelica Septina Ambarita, <sup>3)</sup>Fitria Revelita, <sup>4)</sup>Friska Maria, <sup>5)</sup>Roina Br Berutu

<sup>1,2,3,4,5)</sup>Universitas HKBP Nommensen Medan  
Email Corresponding: [Julipernainggolan@uhn.ac.id](mailto:Julipernainggolan@uhn.ac.id)

## INFORMASI ARTIKEL

## ABSTRAK

### Kata Kunci:

Minat Baca  
Tulis  
Sekolah Dasar Kelas 1-3  
Desa Negeri Tongging

Membaca merupakan suatu kegiatan yang kompleks dengan melibatkan sebagian besar dengan tindakan yang terpisah. Banyak anak sekolah dasar menghadapi tantangan dalam mengembangkan minat membaca dan menulis, termasuk gangguan dari teknologi, kurangnya akses ke bahan bacaan yang menarik, dan kurangnya dukungan dari rumah. Penting untuk memanfaatkan teknologi secara bijak untuk mendukung pembelajaran literasi. Jadi banyak sekali faktor yang mempengaruhi minat baca dan tulis siswa kelas 1-3 SD di Desa Tongging. Oleh karena itu, kami mahasiswa yang sedang menjalankan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) membuka kegiatan bimbingan belajar secara umum yang kami laksanakan di Lokasi SD dengan 4 kali pertemuan dalam seminggu. Hasil dari pelaksanaan yaitu siswa kelas 1-3, mengenalkan cara membaca dan menulis yang telah disesuaikan menurut metode pelaksanaan, membantu siswa dalam mengerjakan tugas, menambah wawasan siswa mengenai pembelajaran yang kreatif melalui cara yang berbeda yaitu dengan mengarahkan siswa keluar dari ruangan dan memperhatikan lingkungan sekitar. Kemudian siswa diajak mengemukakan apa yang telah dilihat dan di perhatikan dari lingkungan sekitar dan di tuangkan kedalam sebuah tulisan, meningkatkan kreativitas literasi siswa.

## ABSTRACT

### Keywords:

Interest In Reading  
Write  
Primary School Class 1-3  
Negeri Tongging Village

Reading is a complex activity involving largely separate actions. Many elementary school children face challenges in developing an interest in reading and writing, including distractions from technology, lack of access to interesting reading materials, and lack of support from home. It is important to use technology wisely to support literacy learning. So there are many factors that influence the reading and writing interest of students in grades 1-3 of elementary school in Tongging Village. Therefore, we students who are carrying out the Community Service (PkM) program are opening general tutoring activities which we carry out at Losd with 4 meetings a week. The results of the implementation are that students in grades 1-3 are introduced to how to read and write which has been adapted according to the implementation method, help students in carrying out assignments, increase students' insight into creative learning through different methods, namely by directing students to leave the room and pay attention to the surrounding environment. . Then students are invited to express what they have seen and noticed from the surrounding environment and put it into writing, increasing students' literacy creativity.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## I. PENDAHULUAN

Dalam bidang pendidikan, membaca merupakan salah satu hal yang wajib dilakukan oleh siswa. Dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari, kemampuan membaca pemahaman sangat penting karena dalam kegiatan berkelompok akan terjadi proses komunikasi. Dalam kegiatan sosial, proses komunikasi akan terjadi. Membaca merupakan alat untuk mengakses ilmu pengetahuan, baik dalam bidang pendidikan maupun dalam masyarakat umum. Menurut Crawley dan Mountain dalam (Farida Rahim, 2008) membaca adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak sekedar melafalkan tulisan, tapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Menurut Sudarso, (2005) Membaca merupakan suatu kegiatan yang kompleks dengan melibatkan sebagian besar dengan tindakan yang terpisah. Kegiatan ini meliputi: orang yang harus menggunakan pengertian dan khayalan, mengamati dan mengingat-ingat. Seseorang dapat

membaca harus didukung dengan aktifitas menggerakkan mata atau dengan menggunakan pikiran. Kecepatan dan pemahaman membaca sangat tergantung pada kemampuan dalam menjalankan organ tubuh yang diperlukan untuk aktifitas membaca.

Kompetensi terkait yang harus dimiliki siswa antara lain tanggung jawab, disiplin, dan mandiri. Siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan dalam kelompok, terutama yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan bertindak sesuai dengan kondisi siswa dan lingkungan sekitarnya. Siswa harus memiliki kompetensi untuk bertindak dan mengambil keputusan secara tepat waktu. Selanjutnya, siswa harus mampu mengikuti suasana pembelajaran menjadi lebih bermakna, semangat dan antusias siswa untuk dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Faktor minat memiliki pengaruh yang besar karena dalam kegiatan membaca, jika sesuatu yang dilakukan tidak sesuai dengan minat pembelajar maka pembelajar tidak akan melakukan sesuatu. Jika sesuatu yang dilakukan tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Sedangkan bila sesuatu yang menarik minat siswa, akan mudah dipelajari dan disimpan karena ada daya tarik. Fungsi minat lebih besar sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk melakukan sesuatu. Tingginya minat siswa terhadap suatu pelajaran tertentu akan memotivasi untuk belajar dengan giat, hal ini berbeda dengan siswa yang memiliki sikap hanya menerima pelajaran. Siswa hanya mau mengikuti pelajaran tetapi sulit untuk terus menekuninya karena tidak ada faktor yang memotivasi. Faktor minat memiliki pengaruh yang besar karena dalam kegiatan membaca, jika sesuatu yang dilakukan tidak disukai maka akan sulit untuk mendapatkan hasil yang baik. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mendapatkan hasil yang baik seorang pembelajar harus memiliki minat membaca sehingga akan mendorong pembelajar untuk terus berusaha mengaplikasikannya. Membaca sebagai suatu kegiatan yang kompleks dan disengaja, terkait dengan hal tersebut membaca merupakan suatu proses berpikir yang di dalamnya terdiri dari berbagai tindakan berpikir yang saling bekerja sama untuk mencapai satu tujuan, yaitu memahami makna paparan tertulis secara keseluruhan. Membaca juga rangkaian kegiatan berupa pemerolehan pengetahuan dan pemahaman makna dari teks tertulis.

Banyak anak sekolah dasar menghadapi tantangan dalam mengembangkan minat membaca dan menulis, termasuk gangguan dari teknologi, kurangnya akses ke bahan bacaan yang menarik, dan kurangnya dukungan dari rumah. Hal ini terjadi pada anak-anak yang tinggal di Desa Negeri Tongging. Ada banyak faktor yang mempengaruhi minat baca dan tulis anak-anak di desa ini. Faktor pertama adalah lingkungan. Karena mereka hidup di lingkungan yang tidak memiliki rasa ingin tahu terhadap sesuatu, sehingga mereka larut dalam gaya hidup yang demikian. Siswa sekolah dasar memegang peranan penting dalam membentuk kebiasaan membaca dan menulis. Ini adalah hal penting dalam pembentukan literasi awal yang dapat mempengaruhi kesuksesan akademis di masa depan. Lingkungan di sekolah dan di rumah memiliki pengaruh yang besar terhadap minat membaca dan menulis siswa.

Hal ini dapat menjadi faktor mengapa minat membaca dan menulis anak-anak di sini rendah. Teknologi dapat menjadi alat yang berguna dalam meningkatkan minat membaca dan menulis, tetapi juga dapat menjadi gangguan jika tidak dikelola dengan baik. Penting untuk memanfaatkan teknologi secara bijak untuk mendukung pembelajaran literasi. Jadi banyak sekali faktor yang mempengaruhi minat baca dan tulis siswa kelas 1-3 SD di Desa Tongging. Oleh karena itu, kami mahasiswa yang sedang menjalankan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) membuka kegiatan bimbingan belajar secara umum yang kami laksanakan di Losd dengan 4 kali pertemuan dalam seminggu. Disana kami mengajarkan pentingnya Literasi untuk dapat meningkatkan minat membaca dan menulis serta memberikan waktu bagi anak-anak untuk dapat mengekspresikan apa yang mereka rasakan di depan teman-temannya. Hal ini juga penting untuk melatih keberanian siswa dalam berbicara di depan umum. Dengan berakhirnya program ini, mahasiswa berharap akan ada peningkatan untuk kedepannya pada anak-anak di desa ini dalam hal membaca dan menulis.

## II. MASALAH

Banyak anak sekolah dasar menghadapi tantangan dalam mengembangkan minat membaca dan menulis, termasuk gangguan dari teknologi, kurangnya akses ke bahan bacaan yang menarik, dan kurangnya dukungan dari rumah. Hal ini terjadi pada anak-anak yang tinggal di Desa Negeri Tongging. Ada banyak faktor yang mempengaruhi minat baca dan tulis anak-anak di desa ini. Faktor pertama adalah lingkungan. Karena mereka hidup di lingkungan yang tidak memiliki rasa ingin tahu terhadap sesuatu, sehingga mereka larut dalam gaya hidup yang demikian. Siswa sekolah dasar memegang peranan penting dalam membentuk kebiasaan membaca

dan menulis. Ini adalah hal penting dalam pembentukan literasi awal yang dapat mempengaruhi kesuksesan akademis di masa depan. Lingkungan di sekolah dan di rumah memiliki pengaruh yang besar terhadap minat membaca dan menulis siswa.



Gambar 1. Kegiatan PkM

### III. METODE

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yaitu Peningkatan minat baca dan tulis anak sekolah dasar kelas 1-3 di desa negeri tongging, kab.karo, kegiatan ini menggunakan metode praktik yang merupakan kegiatan aktivitas yang dilakukan Mahasiswa untuk mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dari proses minat baca dan tulis anak sekolah dasar kelas 1-3 di desa negeri tongging. Dalam mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dari proses minat baca dan tulis anak sekolah dasar kelas 1-3 di desa negeri tongging. Kemampuan mahasiswa dan siswa yang sangat berpengaruh penting terhadap keberhasilan, maka diharuskan mahasiswa mampu menguasai materi semaksimal mungkin dan metode yang tepat sehingga memudahkan pemahaman materi yang diberikan kepada siswa. Materi yang diberikan haruslah sesuai maka mahasiswa harus merancang materi sesuai dengan kebutuhan dan dalam penyampaian harus sesuai dengan jenjang yang dipilih sehingga setiap instruksi dalam menyampaikan materi dapat mudah dipahami.

Adapun kelebihan dan kelemahan yang diperoleh pada saat pelaksanaan les yaitu sebagai berikut:

A. Kelebihan yang diperoleh pada saat pelaksanaan les yaitu :

1. Para siswa yang diajarkan dan diberi materi dapat menerapkan pengetahuannya dalam kondisi saat ini terjadi.

2. Para mahasiswa dapat memberikan masukan dan arahan secara langsung dan nyata kepada para siswa.
  3. Para mahasiswa dapat memberikan informasi dan mengasah keterampilan yang dibutuhkan para siswa dalam proses belajar mengajar pada saat les.
- B. Kekurangan dari pelaksanaan les yaitu :
1. Ketidaktersediaan prasarana yang mendukung siswa dalam proses belajar mengajar pada saat les.
  2. Tujuan pelaksanaan tidak dapat tercapai dengan baik tanpa supervisi pelaksanaan yang baik dari pemanduan mahasiswa.
  3. Adanya siswa yang masih kurang mahir dalam membaca dan menulis pada saat kegiatan berlangsung.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berlangsung dari 5 Februari- 27 Februari, yang ditujukan untuk anak sekolah dasar kelas 1-3 di desa negeri tongging. Pada tahap awal tim pengabdian beserta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), melakukan survey lokasi maupun desa yang kami tuju untuk melakukan pengabdian. Selain itu, tim juga mengantarkan surat pengantar kepada kepala desa, dilanjutkan dengan konfirmasi persetujuan bahwa akan dilakukannya pengabdian di desa tersebut.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di desa negeri tongging. Hari pertama, kami memperkenalkan tujuan kami mahasiswa untuk datang ke desa negeri tongging ingin membuka les dan mengabdikan kepada masyarakat setempat. Dengan adanya 4 mahasiswa yang akan mengajarkan les secara bersamaan dan tingkat kelas yang berbeda.

Pada hari berikutnya, mahasiswa mengelompokkan setiap tingkat kelas yang berbeda di setiap tingkatannya, di tingkat pertama 2 mahasiswa mengajar anak kelas 1, untuk siswa tingkat kedua dengan 1 mahasiswa mengajar anak kelas 2, dan untuk siswa tingkat ketiga dengan 1 mahasiswa mengajar anak kelas 3. Hal itu kami lakukan agar terciptanya kreativitas dari masing-masing siswa.

Hal yang sama juga kami terapkan setiap 4 pertemuan dalam satu minggu yang dimulai dari jam 14.00 sampai dengan jam 16.00. Dalam setiap pelaksanaan les setiap siswa di ajak untuk melakukan kebaktian singkat sebelum memulai dan mengakhiri proses belajar mengajar yang dilakukan oleh setiap siswa secara bergantian.

Dari pelaksanaan yang dilakukan oleh tim pengabdian selama kurang lebih 3 minggu, sesuai dengan tujuan dari pengabdian yaitu :

1. Siswa kelas 1-3 , mengenalkan cara membaca dan menulis yang telah disesuaikan menurut metode pelaksanaan.
2. Membantu siswa dalam mengerjakan tugas.
3. Menambah wawasan siswa mengenai pembelajaran yang kreatif melalui cara yang berbeda yaitu dengan mengarahkan siswa keluar dari ruangan dan memperhatikan lingkungan sekitar. Kemudian siswa diajak mengemukakan apa yang telah dilihat dan di perhatikan dari lingkungan sekitar dan di tuangkan kedalam sebuah tulisan.
4. Meningkatkan kreativitas literasi siswa.

#### V. KESIMPULAN

Membaca adalah salah satu hal yang wajib dilakukan oleh siswa, dan kemampuan membaca pemahaman terdiri dari kehidupan bermasyarakat sehari-hari. Dalam kegiatan sosial, proses komunikasi akan terjadi. Membaca merupakan alat untuk mengakses ilmu pengetahuan, baik dalam bidang pendidikan dan dalam masyarakat umum. Kecepatan dan pemahaman membaca sangat tergantung pada kemampuan dalam menjalankan organ tubuh yang diperlukan untuk aktifitas membaca. Kompetensi terkait harus dimiliki siswa antara lain tanggung jawab, disiplin, dan mandiri. Siswa diharapkan memiliki keputusan dalam kelompok, terutama yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan bertindak sesuai dengan kondisi siswa dan lingkungan sekitarnya.

Pembelajaran di sekolah dasar adalah keterampilan untuk meningkatkan kemampuan siswa. Keterampilan berbahasa harus dikuasai adalah menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Keterampilan menulis dan membaca menjadi hal terpenting yang perlu diperhatikan dan dikuasai oleh siswa dalam menempuh pendidikan.

Saran untuk kegiatan pengabdian ini agar siswa dapat terus mengembangkan kemampuan mereka dalam minat baca dan menulis dan mengasah kreativitas literasi. Memperluas mitra desa atau tempat pelaksanaan

kegiatan pengabdian, sehingga kegiatan tersebut dapat menjangkau lebih banyak siswa dan dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat, menyediakan lebih banyak waktu dan fasilitas yang memadai untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian, agar siswa dapat lebih intensif belajar dan mengembangkan kemampuan mereka. Dan dalam rangka meningkatkan literasi siswa di Desa Negeri Tongging, disarankan agar kegiatan pelaksanaan dan bimbingan proses belajar mengajar dapat dilakukan secara sistematis. Selain itu, sebaiknya materi yang disampaikan dapat ditingkatkan dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa agar mereka dapat memperoleh manfaat yang maksimal dari kegiatan ini. Diharapkan dengan adanya kegiatan PkM ini, siswa dapat mengembangkan kemampuan minat membaca dan menulis mereka sehingga dapat lebih siap menghadapi persaingan di dunia kerja yang semakin kompetitif di masa depan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fajriani, R., Djuanda, D., & Sudin, A. (2017). Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Melalui Penerapan Model Pembelajaran Concept Sentence Dengan Permainan Detective Sherlock Holmes And The Adventure Book. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 161–170. <https://doi.org/10.23819/Jpi.V2i1.9649>
- Nurkayati, S. (2020). Peningkatan Minat Baca Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 202/IX Bukit Makmur Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 1060. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1097>
- Retariandalas. (2017). Pengaruh Minat Membaca Dan Motivasi Belajar. *Jurnal Formatif*, 7(2), 190–197.
- Sudarso. (2005). *Speed Reading : Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Tarigan, H.G. (2015). *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Zulela, M. S., Siregar, Y. E. Y., Rachmatullah, R., & Wardhani, P. A. (2017). Keterampilan Menulis Narasi Melalui Pendekatan Konstruktivisme Di Sekolah Dasar. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 112–123.